

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan industri makanan di Indonesia saat ini semakin ketat, memaksa para pelaku industri untuk berinovasi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produknya. Salah satu cara yang paling penting dari segi bahan baku. Maka sebaiknya setiap pelaku usaha harus memperhatikan pemasok bahan baku dan kualitas bahan baku sebelum pengolahan produk makanan (Hakim, 2023). Dalam menentukan *supplier* yang tepat dikarenakan tidak adanya laporan hasil keputusan atau pemilihan *supplier* terbaik masih bersifat subjektif, tidak adanya laporan *supplier* tidak terpilih yang menyebabkan sulitnya mengetahui *supplier* mana saja yang tersedia tetapi tidak terpilih, dan belum adanya laporan grafik *supplier* yang menyebabkan owner kesulitan mengetahui grafik nilai *supplier* dalam pemilihan *supplier* terbaik. (Susilo, 2019).

UKM Sertu Keluarga merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner, makanan dengan produk dakak-dakak. UKM Sertu Keluarga sendiri terletak di Jl. Ikhlas 6, No 29 RT 03/ RW 09, Andalas Timur, Kota Padang. Usaha ini di kepalai oleh ibuk Len sendiri serta ia juga pemilik dari usaha ini. Produk diproduksi berdasarkan *make to stock* dan *make to order*, yaitu dimana persediaan bahan baku harus dipesan terlebih dahulu, terkadang persediaan bahan baku sisa produksi sebelumnya yang masih bisa digunakan untuk pesanan selanjutnya. Dengan sistem *make to order* ini membuat terhambatnya proses produksi, selain itu pemesanan juga dilakukan setiap minggu yang optimal juga membuat produksi menjadi terus berjalan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UKM ibuk Len masalah yang terdapat di UKM Restu Keluarga adalah UKM kesulitan untuk menilai pemasok ubi terbaik dari beberapa pemasok yang telah ada, UKM sulit menilai pemasok dari segi kualitas bahan baku ubi yang tidak konsisten seperti ada beberapa ubi yang cacat dan juga menilai kinerja pengiriman pada beberapa pemasok yang kadang terlambat mengirimkan ubinya dari jadwal yang

ditentukan, dan juga untuk menilai pelayanan pemasok seperti komunikasi yang buruk antar kedua belah pihak contohnya susah ketika dihubungi ketika memesan ubi, dan menilai fleksibilitas pemasok terhadap UKM seperti pemasok yang memiliki keterbatasan dalam jumlah ubi yang disediakan dan kualitas ubi yang diinginkan oleh UKM. Dari beberapa nilai tadi dapat mengganggu produksi mingguan UKM. Dan cara menilai pemasok dengan menggunakan metode BWM dan AHP, metode *Best Worst Method* digunakan untuk mendapatkan bobot dengan kriteria berdasarkan perbandingan berpasangan dengan persyaratan data yang lebih rendah sedangkan metode *Analytical Hierarchy Process* digunakan untuk mendapatkan bobot dari kriteria, penentu kriteria identifikasi menggunakan pendekatan QCDFR yaitu *quality, cost, delivery, flexibility, dan responsiveness*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya bisa dijadikan pedoman dalam penelitian kedepannya.

Tabel 1.1 Pemasok Bahan Baku

No	Pemasok	Bahan Baku	Penilaian	Bahan Baku ubi (kg)/Minggu	Harga Ubi/kg
1	Pasar Raya	Ubi, Kunyit, Bawang Putih	Kualitas ubi lumayan bagus	250	6000 Rp
			Harga ubi standar		
			Pengiriman ubi kadang terlambat		
			Jumlah yang dipasok sesuai kebutuhan		
			Barang yang diantar datang dalam keadaan baik		
2	Pasar Lubuk Buayo	Ubi, Kunyit, Bawang Putih	Harga ubi sedikit mahal	250	6500 Rp
			Ketersediaan bahan baku kurang		
			Pengiriman sering terlambat		
			Jumlah yang dipasok terkadang kurang dari yang dibutuhkan		
			Barang yang diantar dalam keadaan baik		
3	Pasar Lubuk Lintah	Ubi, Kunyit, Bawang Putih	Harga ubi standar	250	6000 Rp
			Terkadang kualitas ubi berubah-ubah		
			Pengiriman ubi kadang		

			terlambat		
			Ketersediaan bahan baku kurang		
			Barang yang diantar dalam keadaan ada bebapa ubi yang rusak		
4	Pasar Banda Buek	Ubi, Kunyit, Bawang Putih	Harga ubi sedikit mahal	250	6500 Rp
			Stok ubi kadang tidak mencukupi		
			Kualitas ubi bagus		
			Pengiriman ubi kadang terlambat		
			Barang yang diantar dalam keadaan ada bebapa ubi yang rusak		

Sumber:UKM Restu Keluarga, 2023

Dari beberapa bahan baku yang digunakan untuk pembuatan dakak- dakak bahan baku yang paling utama dalam proses pembuatan, karena ubi adalah inti dari produk dakak-dakak tersebut. Dan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, menggunakan metode *Best Worst Method* (BWM) hasil yang diperoleh yaitu penelitian mengidentifikasi tujuh kriteria utama dan beberapa subkriteria dan membandingkan metode hibrida dengan metode hibrida lainya menunjukkan potensi model yang diusulkan dalam masalah berkelanjutan dengan langkah-langkah yang kuat untuk memilih pemasok terbaik serta juga menentukan pemasok yang menyanggupi permintaan perusahaan (Priyati dkk, 2022., Hidayat dkk, 2021., Xiong dkk, 2020., Zolfani dkk, 2019., Javad dkk, 2020., Ulutas dkk, 2020., Sulistyoningarum dkk, 2019., Azizi dkk, 2019., Paul dkk, 2022., Bonab dkk, 2023).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan metode *Analytical hierarchy process* (AHP) menemukan hasil terbaik dengan menggunakan variabel *quality, cost, delivery, flexibility, responsifines*, dan beberapa indikator kinerja dalam mengetahui hasil pemasok terbaik (Ervil & Rahman, 2020., Efendi & Wahyudin, 2023., Fandeli dkk, 2022., Djunaidi dkk, 2019., Chun-Ho Chen, 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Astria Hindratmo & Muhammad Hasan Abdullah, 2022) hasil penelitian menghasilkan enam komponen klaster yang menjadi prioritas yaitu komponen pelaku inti dengan

bobot prioritas 31.4%, pada komponen pemasok 22.5%, pasar dan pemasaran 14.6%, lembaga dan asosiasi pendukung 12.9%, industri pendukung 11.3%, industri terkait 7.3%.

Dan penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan metode *Analytical hierarchy process* (AHP) menemukan nilai pemasok tertinggi dengan nilai mulai dari 0,344 hingga 0,891 (Purnomo & Sunardiansyah, 2021., Susilo & Mahdiana, 2020., Hakim, 2023., Mawarni & Azizah, 2023).

Metode yang digunakan seperti *Best Worst Method* (BWM) merupakan metode yang digunakan untuk perbandingan bobot yang ditentukan dengan berbagai kriteria untuk mendapatkan hasil perbandingannya terbaik dan terburuk. Dan metode *Analytical hierarchy process* (AHP) merupakan metode yang digunakan untuk menentukan bobot dari penentuan kriteria dengan cara meranking dari berbagai alternatif. Tujuan penelitian menggunakan metode BWM dan AHP untuk mendapatkan hasil perbandingan dari kedua metode ini dari berbagai alternatif pemasok bahan baku.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diketahui masalah yang terdapat pada usaha dakak-dakak Restu Keluarga adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam menilai pemasok terbaik dari beberapa pemasok yang ada UKM Restu Keluarga.
2. Pemasok yang kurang dalam kualitas, harga, pengiriman, layanan, dan fleksibilitas dapat memengaruhi UKM dalam produksinya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yang bertujuan dalam penelitian lebih terarah dan mempunyai batasan yang jelas dalam pencapaian penelitian, maka dari itu perlu batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Pemilihan pemasok prioritas untuk UKM Restu Keluarga.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai pemasok bahan baku ubi menggunakan metode BWM dan AHP di UKM Restu Keluarga.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana peringkat nilai pemasok ubi menggunakan metode BWM di UKM Restu Keluarga?
2. Bagaimana peringkat nilai pemasok ubi menggunakan metode AHP di UKM Restu Keluarga?
3. Bagaimana menilai pemasok terbaik dari salah satu metode BWM dan AHP?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam mengoptimalkan bahan baku sebagai berikut:

1. Menilai pemasok ubi menggunakan metode BWM di UKM Restu Keluarga.
2. Menilai pemasok ubi menggunakan metode AHP di UKM Restu Keluarga.
3. Memilih pemasok terbaik dari salah satu metode BWM dan AHP.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian bagi Mahasiswa, kampus dan perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan dalam penerapan kerja nyata. menghadapi dunia kerja.
 - b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori dalam meningkatkan penjualan, serta menambah keterampilan dan pengalaman dalam menganalisis masalah serta memecahkan masalah sebelum menghadapi dunia kerja.
2. Bagi UKM
 - a. Mengetahui permasalahan yang dapat menyebabkan kerugian.
 - b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan metode penentuan pemasok bahan baku yang tepat.

4. Bagi Kampus
 - a. Dapat menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi yang ke-2 yaitu penelitian dan pengembangan.
 - b. Terdapatnya dukungan serta kontribusi kampus dalam melaksanakan program nasional pemerintah.
4. Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kurang terhadap pemasok bahan baku.
 - b. Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pemasok yang berkualitas.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan gambaran umum tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan semua teori dasar serta prinsip yang berkaitan dengan masalah yang dibahas untuk menunjukkan pemecahan masalah tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tahapan-tahapan yang telah terstruktur sehingga dapat disusun menjadi laporan tugas akhir. Tahapan yang dilakukan berhubungan dengan objek penelitian yaitu jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, dan bagan alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan objek penelitian pengumpulan data yang dilakukan, penjabaran variabel-variabel yang diteliti dan metode

yang digunakan dalam pemecahan masalah serta menganalisis setiap bagian yang ada pada pengolahan data sehingga dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan mengenai analisis hasil yang diperoleh saat penelitian dan disertai oleh saran-saran yang diusulkan sebagai bahan perbaikan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN